

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini peran serta pelaku wirausaha tidak dapat diabaikan, karena merekalah yang membawa perubahan dan kemajuan perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat bahwa semakin banyak masyarakat yang terjun ke dunia bisnis, dengan membuka usaha sendiri, baik skala kecil, menengah, besar dalam berbagai sektor. Sektor industri kerajinan sangat menarik untuk dilihat saat ini. Industri kerajinan di Indonesia telah dapat bersaing di level internasional dan menjadi salah satu yang terbaik didunia (Yunal Vivin dan Indriyani Ratih., 2013). Sehingga dunia usaha berkembang dengan pesat, dalam perkembangan dunia bisnis saat ini, semakin banyak perusahaan berdiri dan menghasilkan produk yang sama.

Persaingan antar merek setiap produk yang sama akan semakin tajam dalam merebut konsumen. Bagi konsumen, pasar menyediakan berbagai pilihan produk dan merek yang banyak. Konsumen bebas memilih produk dan merek yang akan dibelinya. Keputusan membeli ada pada diri konsumen. Konsumen akan menggunakan berbagai kriteria dalam membeli produk dan merek tertentu, diantaranya adalah ia akan membeli produk yang sesuai kebutuhannya, selernya dan daya belinya.

Pendirian suatu bisnis baik itu berupa barang atau jasa, sebaiknya dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat. Selain hal tersebut, penciptaan suatu produk atau jasa akan lebih baik jika terdapat jika terdapat perbedaan tersendiri

jika dibandingkan dengan para pesaingnya. Adanya perbedaan tersebut akan membuat suatu produk atau jasa akan lebih unggul dalam bersaing, sehingga dengan adanya produktivitas yang baik diharapkan dapat mendorong proses produksi yang lebih baik untuk menghasilkan suatu produk dan mampu untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain adanya perbedaan, tampilan fisik juga memiliki peran yang penting didalam menarik minat beli konsumen. Oleh sebab itulah tampilan fisik harus dibuat semenarik mungkin. Disamping kedua faktor tersebut, faktor harga juga dapat mempengaruhi pembelian suatu produk.

Saat ini banyak perusahaan berkonsentrasi bagaimana cara mereka agar mendapatkan konsumen sebanyak-banyaknya. Namun perusahaan hendaknya mengetahui apa yang diinginkan konsumen, agar timbul rasa kagum dan takjub terhadap hasil produk perusahaan. Apalagi perusahaan yang bergerak dalam bisnis produk, yang harus mengetahui bagaimana keinginan konsumen dalam masalah desain produnya. Perusahaan tentunya harus mampu memperhatikan hal-hal tersebut karena perkembangan dunia usaha pada saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat yang kemudian berdampak kepada persaingan di dunia usaha.

Para pengusaha semakin berlomba-lomba untuk memperoleh keuntungan yang besar, hal tersebut secara tidak langsung dapat mengeser posisi pengusaha-pengusaha kecil. Oleh karena itu seorang pengusaha dituntut untuk bisa dan siap memasuki era persaingan yang semakin ketat untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan memanfaatkan sebaik-baiknya sumber daya yang ada, baik sumber daya alam maupun sumberdaya manusianya.

Indonesia merupakan sebuah negara yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah, baik sumber daya manusia dan sumber daya alam. Dimana Kedua sumber daya merupakan potensi yang dikembangkan. Indonesia dengan Sumber daya alam yang melimpah dan berkembang perekonomian yang kian meningkat, masyarakat dituntut untuk lebih inovatif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki daerahnya masing-masing, secara tidak langsung sumber daya manusianya pun dituntut untuk lebih memiliki inovasi dan kreatifitas yang tinggi untuk mengimbangi persaingan yang terjadi.

Tasikmalaya memiliki Kerajinan tangan tradisional yang keberadannya sangat berhubungan erat dengan unsur-unsur pokok lainnya, seperti religi, ekonomi, struktur sosial, dan sebagainya. Sandal kelom geulis Tasikmalaya merupakan sandal lokal yang diproduksi di Tasikmalaya. Secara historis, jenis sandal ini pada zaman dahulu menjadi satu di antara jenis sandal yang sangat diminati oleh penduduk Tasikmalaya dan sekitarnya. Kerajinan tangan tradisional ini juga merupakan satu di antara jenis kerajinan tangan yang memiliki fungsi dan nilai estetis sekaligus.

Sehingga seiring perkembangan zaman serta era perdagangan bebas dan persaingan bisnis semakin ketat, pengusaha kerajinan kelom geulis berinovasi agar kelom geulis terlihat lebih estetis dan menarik, kelom geulis dilengkapi dengan hiasan yang menggunakan ukiran atau digambar langsung pada bagian kelom. Adapun cara pewarnaannya, digunakan kuas atau dengan *airbrush*. Penerapan pahatan pada kelom geulis dibentuk dengan garis-garis yang tegas, yang pada umumnya berupa motif-motif bunga. Pemilihan warna dan penggunaan

motif bunga, dalam hubungannya dengan proses pembuatan, akan sangat berpengaruh terhadap hasil produksi. Kelom geulis yang dilengkapi dengan paduan warna dan motif yang pas akan menghasilkan karya yang memiliki nilai estetik yang sangat tinggi. Pemilihan warna dan penetapan motif pada kelom geulis menjadi elemen terpenting dalam proses produksinya. Biasanya, penetapan motif akan disesuaikan dengan ukuran kaki sehingga motif tersebut mengikuti ukuran kelom yang akan diproduksi. (Agus Sofyan A, Sofianto k, Sutirman m, dan Suganda., 2018). Inovasi produk ini yang ditawarkan kepada konsumen. Dan dari proses produktivitas yang baik akan menghasilkan suatu produk yang lebih terjangkau oleh masyarakat. Inovasi produk mutlak harus dilakukan meskipun produknya sama, namun tetap ada ciri perbedaan dari produk pesaing. Dengan melakukan inovasi, akan meningkatkan nilai tambah dari produk dan langsung akan menjadi solusi untuk pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen.

Definisi dari produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana sebuah kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan. Untuk itu sudah selayaknya pemilik perusahaan mampu memberikan sebuah motivasi bagi karyawannya supaya menghasilkan produktivitas yang tinggi. Oleh karena itu perusahaan memberikan semacam perhatian yang khusus pada karyawannya untuk meningkatkan kemajuan dan kemampuan tenaga kerja serta kesejahteraan karyawan.

Desain produk merupakan salah satu unsur yang berguna untuk memajukan industri agar hasil industri produk tersebut dapat diterima oleh

masyarakat, karena produk yang mereka dapatkan mempunyai kualitas baik, harga yang terjangkau, desain yang menarik, mendapatkan jaminan dan sebagainya. Desain dapat membentuk atau memberikan atribut pada suatu produk, sehingga dapat menjadi ciri khas dari suatu produk pada akhirnya akan dapat membedakannya dengan produk-produk dari pesaing.

Permasalahan yang dihadapi Kelom Geulis Sheny Tasikmalaya saat ini adalah dengan semakin maraknya bermunculan perusahaan-perusahaan baru membuat konsumen tidak sedikit yang beralih ke produk lain. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu penyebabnya adalah Desain Produk Kelom Geulis Sheny dianggap masih belum memiliki kesan yang kuat dihati para konsumen sehingga konsumen masih sulit membedakan antara produk Kelom Geulis Sheny dengan produk pesaingnya, hal ini menyebabkan desain dari produk Kelom Geulis Sheny dapat dengan mudah ditiru oleh para pesaing dipasaran karena kurangnya ciri khas dan keunikan desain yang dimiliki sehingga konsumen beralih ke produk lain. Hal tersebut menyebabkan pendapatan atau omzet pada perusahaan Kelom Geulis Sheny menurun yang menyebabkan Produktivitas pada Perusahaan menjadi terganggu.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk perlu meneliti lebih jauh mengenai seberapa besar pengaruh Inovasi produk, Desain produk terhadap produktivitas pada pengusaha kelom geulis di Tasikmalaya. penelitian tersebut akan di tuangan dalam bentuk usulan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inovasi Produk Dan Desain Produk Terhadap Produktivitas pada Perusahaan Kelom Geulis Sheny Di Tasikmalaya”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang ada pada latar belakang penelitian tersebut, maka masalahnya diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Inovasi Produk pada Perusahaan Kelom geulis Sheny Tasikmalaya.
2. Bagaimana Desain produk pada Perusahaan Kelom geulis Sheny Tasikmalaya
3. Bagaimana Produktivitas pada Perusahaan Kelom geulis Sheny Tasikmaiaya.
4. Bagaimana Pengaruh Inovasi Produk dan Desain Produk terhadap Produktivitas pada Perusahaan Kelom geulis Sheny Tasikmalaya

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui dan menganalisis mengenai:

1. Inovasi Produk yang dilakukan pada Perusahaan Kelom Geulis Sheny Tasikmalaya.
2. Desain Produk yang dibuat pada Perusahaan Kelom Geulis Sheny Tasikmalaya.
3. Produktivitas Perusahaan Kelom Geulis Sheny Tasikmalaya.
4. Pengaruh Inovasi Produk dan Desain Produk terhadap Produktivitas pada Perusahaan Kelom Geulis Sheny Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan aplikasi atau terapan ilmu:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi ke khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh Inovasi produk dan desain produk terhadap produktivitas perusahaan.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah praktek ilmu pengetahuan, khususnya mengenai operasi perusahaan, dimana dalam penelitian ini penulis akan berusaha semaksimal mungkin melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan metode ilmiah, yang diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh inovasi produk dan desain produk terhadap produktivitas perusahaan.

a. Bagi Perusahaan

Mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berarti dalam kegiatan operasional kedepannya.

b. Bagi Perusahaan lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan pembandingan khususnya dalam mempelajari masalah yang berkaitan dengan Inovasi produk, Desain Produk dan Produktivitas.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Sandal Kelom Geulis Sheny Tasikmalaya, beralamat di Jl. Tamansari Gobras No. 32 Gunung Kanyere Tasikmalaya Jawa Barat.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu mulai dari bulan Februari 2019 sampai dengan Juli 2019. Untuk lebih jelasnya mengenai jadwal kegiatan penelitiannya dapat dilihat pada Lampiran.